

REDESAIN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KELAS C KABUPATEN BIAK NUMFOR



Di Susun Oleh :

Thimotius Tomy Resirwawan

21.05.1114

**PRODI ARSITEKTUR FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2011**

TUGAS AKHIR

REDESAIN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KELAS C KABUPATEN BIAK NUMFOR

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Teknik.

Disusun Oleh:

THIMOTIUS TOMY RESIRWAWAN

21.05.1114

Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal : 27 - 05 - 2011

Dosen Pembimbing,



Dr. -Ing. Ir. Winarna, M.A.

Dosen Pembimbing,



Dr. -Ing. Ir Paulus Bawole, MIP.

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Ir. Eddy Christianto, MT.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan
dengan sebenarnya bahwa skripsi :

REDESAIN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KELAS C KABUPATEN BIAK NUMFOR

Adalah benar – benar hasil karya sendiri, Pernyataan, Ide,
maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang
bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan
secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan
Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan
duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari
skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh
dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Yogyakarta, 27 - 05 - 2011


THIMOTIUS TOMY RESIRWAWAN

21 . 05 . 1114

Resume

Main Idea of General District Hospital Type - C Biak Numfor

Health is the important thing in human life, but the health facility cannot support what suppose people get. In Biak, the facility is far from standard. even hospital in biak is reconciliation hospital for Mamberamo island (numfor, nabire, serui, waropen, manokwari, and wamena).

Other things in papua which need to get focus is habit. people have a unique things that their always to do. That is eat pinang (Areca catechu), Even that is many sign was put to say "do not eat pinang", but people always eat pinang. because their thing pinang is a part of their life.

Transformation Design

Redesign of General District Hospital Biak Numfor, is focus in circulation and zoning. Because both of that is the important thing in hospital. if that things we ignore it, will be threat for patient safety. For old building, basic of post occupancy evaluation is not save. most of the building that must near one another is place too far. and not had different circulation. Other thing that have attention of design is habit from papua, so each space have a place to eat pinang.

Final Design

In final design that was clearly separate in circulation and zoning at hospital. For the zone are separate by public zone (front of site), semi public zone (middle of site), private zone (middle of site), and service zone (behind of site). And for the circulation, in two focus. which are out circulation and in circulation. For out circulation is separate by emergency entrance, main entrance, side entrance (VIP & Pharmacy), and Service Entrance. beside of that things, other focus in final design is the place for people eat pinang, and the place available in indoor or outdoor.

Conclusion

hospital is the place to get more healthy, and for that reason must have some facility to support that to be true. redesign of general district hospital biak numfor was answer that challenge to make hospital that save and tolerate to local habit.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Redesain Rumah Sakit Umum Daerah Kelas C
Kabupaten Biak Numfor
Nama Mahasiswa : Thimotius Tomy Resirwawan
No. Mahasiswa : 21.05.1114
Mata Kuliah : Tugas Akhir Kode : TA8306
Semester : VIII Tahun : 2010/2011
Fakultas : Arsitektur dan Desain Prodi : Arsitektur
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
Dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana Teknik pada tanggal :
26 - 05 - 2011

Yogyakarta, 27 - 05 - 2011

Dosen Pembimbing,



Dr. -Ing. Ir. Winarna, M.A.

Dosen Pembimbing,



Dr. -Ing. Ir Paulus Bawole, MIP.

Dosen Penguji,



Ir. Priyo Pratikno, MT.

Dosen Penguji,



Sita Y. Amijaya, S.T., M. Eng.

Kata Pengantar

Segala puji dan syukur penulis persembahkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena oleh kasih anugerah serta penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi “Redesain Rumah Sakit Umum Daerah Kelas C, Kabupaten Biak Numfor”.

Penulisan skripsi ini merupakan proses terakhir rangkaian pembelajaran yang harus dilalui sebelum memperoleh gelar sarjana di Fakultas Arsitektur dan Desain Jurusan Arsitektur, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Dalam proses pengerjaan skripsi ini baik saat pencarian data maupun saat pengerjaannya, penulis telah dibantu oleh banyak pihak karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapa dan Mama atas kasih sayang yang tak berkesudahan kepada penulis, serta bantuan baik secara moril dan materi selama penulis bersekolah dan kuliah. Dan juga untuk tiap doa yang terucap, hanya Tuhan yang tahu kapan penulis bisa membalas semua kasih sayang dan kebaikan Bapa dan Mama.
2. Riefaella “Icha” Barends, ST untuk bantuan, senyuman, kesabaran, dan doa selama penulis kuliah sampai saat menyelesaikan skripsi. terima kasih karena bersedia mendampingi penulis dalam segala kondisi. *You’re always be my hun bun swit..*
3. Kaka Ris, Kaka Ino, Ade Lany, dan Ade lis terima kasih keluarga tercinta yang selalu ada dan mendukung setiap usaha dan kerja dari penulis dalam menjalani seluruh proses kuliah. Keceriaan yang kalian berikan tidak akan pernah didapat ditempat manapun didunia ini. Kam empat memang tra kosong..
4. Untuk seluruh keluarga besarku, terutama mama popy, kaka tety, dan juga ade deasy yang selalu mendukung dalam doa. terima kasih untuk semuanya.
5. Pak Bonggoibo, dkk di ruang TU RSUD Biak Numfor, yang telah bersedia membantu penulis dalam mendapatkan data di RSUD Biak Numfor, terima kasih karena telah bersedia lembur untuk menyiapkan semua surat-surat yang diperlukan penulis.
6. Dr. -Ing, Ir. Winarna, M.A. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan ramah dalam membimbing penulis, mulai dari tahap Programming hingga tahap Transformasi Desain. Terima kasih atas segala masukan ide dan nasehat yang diberikan, baik secara lisan maupun tulisan.
7. Dr.-Ing, Ir. Paulus Bawole, MIP selaku koordinator TGA, yang selalu memperhatikan penulis dalam proses skripsi. untuk dorongan dan semangat yang diberikan pada penulis, terima kasih untuk “*shock therapy*” saat pengumuman nilai TGA.
8. Sita Y. Amijaya, ST., M.Eng. dan Ir. Priyo Pratikno, MT, selaku dosen penguji. terima kasih untuk kritikan dan saran yang sangat berguna bagi penulis.
9. *Crypt-Tones Crew*, Joey (kampung banget), Fandee (eye “densus” click), dan Winfrid (tiger “ninja” hand) yang selalu mendukung dan menghargai setiap usaha yang dilakukan penulis. kam lagi cepat selesai sudah, biar tong bisa kumpul sebagai eksekutif muda bukan mahasiswa saja. *Say No to Rasicm.*
10. Teman - teman *Archie’05* yang tak pernah lelah untuk membantu sesama, semoga kebersamaan yang telah kita bina tidak akan rapuh termakan oleh waktu. Buat teman - teman yang belum selesai, jangan menyerah. Karena apa yang telah direncanakan untuk kam semua, akan indah pada waktunya. *Together for Fight*
11. Mas EHUD selaku pengawas studio TGA selalu bersama penulis dalam menyelesaikan tahap Transformasi Desain, dan juga untuk lagu mari pulang yang selaku mengingatkan penulis dan teman-teman bahwa tidak bisa menginap distudio TGA.
12. Once, Eldon, Arfie, Ipank, Haris, Felix, dkk yang membantu penulis untuk menyelesaikan maket tepat waktu, meskipun waktu yang tersisa hanya sedikit. namun kam tra pernah lelah untuk menyelesaikan maket, semoga berkat-Nya melimpah dalam kehidupan kam smua.
13. Teman - teman studio TGA: Mas Yoda, Mas Kris, Bang Fadli, Ka Riko, Bene, Dhany, Jero, Nova, Anty, Desy, dan Herlin, terima kasih untuk keceriaan dan kebersamaan selama proses menggambar.
14. FORMAPA UKDW, untuk jay, cici, eno, ecex, pale, elon, ocep, omar, paitu, pade, nandex dan untuk semuanya yang tidak sempat sa tulis satu persatu. Tong yang ada disini merupakan sebuah keluarga, yang menyadari betapa pentingnya keberadaan sebuah komunitas papua untuk mengembangkan semua ide kreatifitas dari anak-anak Papua. Jaga terus ikatan yang telah tong bentuk, dan biarkan FORMAPA-UKDW menjadi wadah mahasiswa Papua yang disegani baik di Yogyakarta, Papua, dan Indonesia.

Penulis menyadari bahwa tak ada gading yang tak retak, maka tentunya skripsi masih jauh dari kesempurnaan. maka saran dan kritik sangat diharapkan agar dapat memperbaiki skripsi ini menjadi lebih baik untuk kedepan. Semoga skripsi ini juga dapat menjadi pembanding dan acuan untuk semua orang yang ingin mendalami tentang arsitektur rumah sakit.

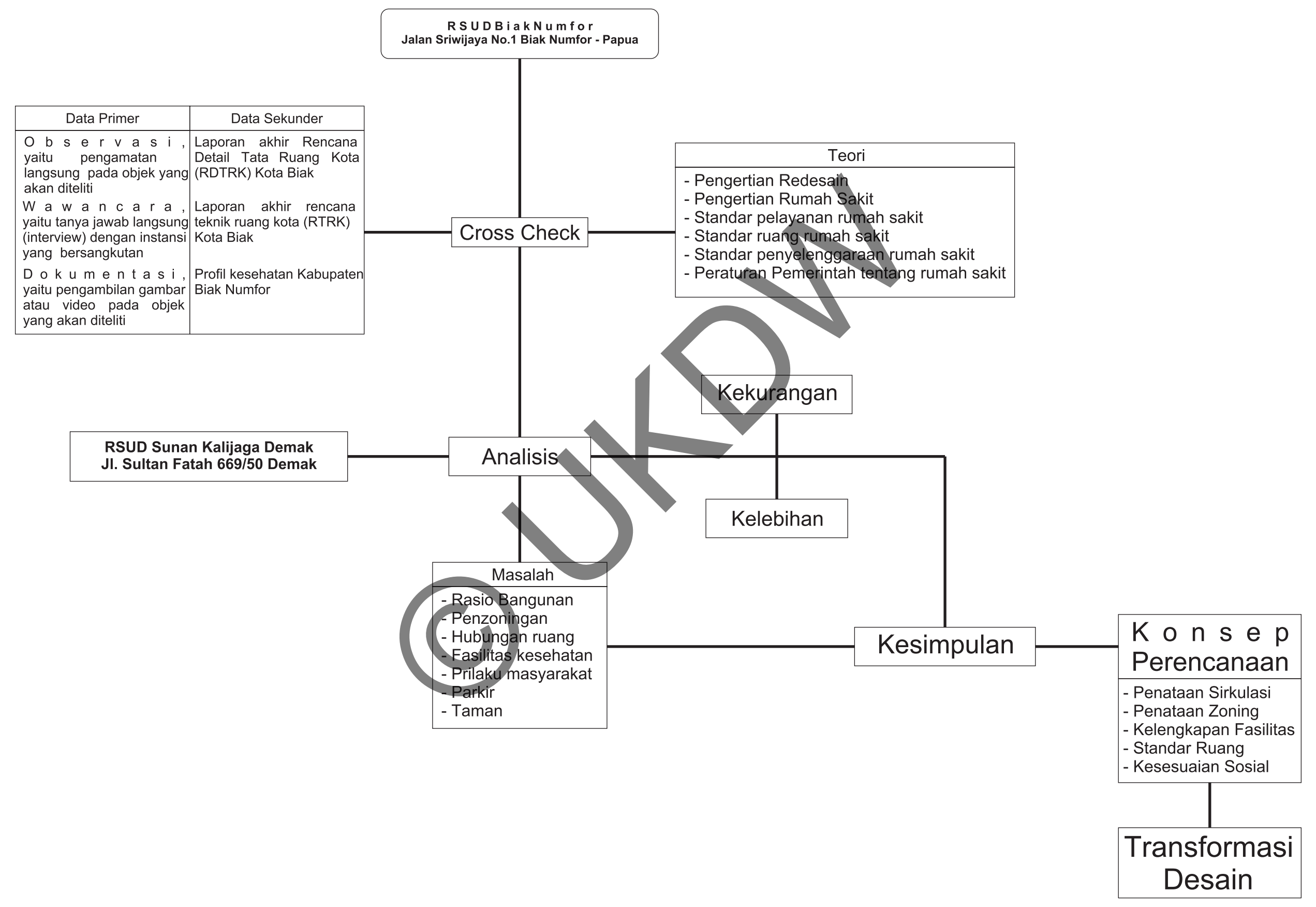
Yogyakarta, Mei 2011

Penulis

Daftar Isi

Daftar Isi	i
Kerangka Berpikir	ii
Kabupaten Biak Numfor Sejarah, Letak Geografis, Icon Kabupaten Biak Numfor	1
Tinjauan Lokasi Lokasi, Batas Site, Kondisi Alam, Fasilitas, Besaran Ruang Eksisting, Sirkulas Eksisting	2
Studi Literatur Pengertian Rumah Sakit, Klasifikasi Rumah Sakit, Zoning Rumah Sakit, Besaran Ruang Rumah Sakit, Ruang Dalam Dalam Rumah Sakit	4
Analisis Ruang Eksisting IGD, Poliklinik, Rawat Inap, Bedah, Kebidanan, ICU, Radiologi, Laboratorium, Instalasi Gizi, Laundry, Kamar Mayat	13
Analisis Site Orientasi Bangunan, Kebisingan, Sirkulasi, Drainase	18
Studi Preseden RSUD Sunan Kalijaga Demak	19
Programing Kebutuhan Ruang, Hubungan Ruang, Sifat Ruang, Zoning, Besaran Ruang	20
Konsep Ruang Dalam IGD, Poliklinik, Rawat Inap, Bedah, Kebidanan, ICU, Radiologi, Laboratorium, Instalasi Gizi, Laundry, Kamar Mayat	23
Konsep Ruang Luar Parkir, Taman/ Area Hijau	25
Konsep Sirkulasi IGD, ICU, Rawat Inap, Rawat Jalan, Farmasi, Bersalin, Laboratorium, Radiologi, Fisioterapi, Bedah, Jenazah, Servis	26
Konsep Utilitas Pengolahan Limbah, Instalasi Listrik, Air Panas dan Air Bersih, Kebakaran, Pembuangan Air Hujan	28
Data Sekunder Jumlah Penyakit Terbanyak, Jumlah Sarana dan Prasarana Kesehatan, Jumlah Tenaga Kesehatan Kabupaten Biak Numfor	29

Kerangka Berpikir



Kabupaten Biak Numfor

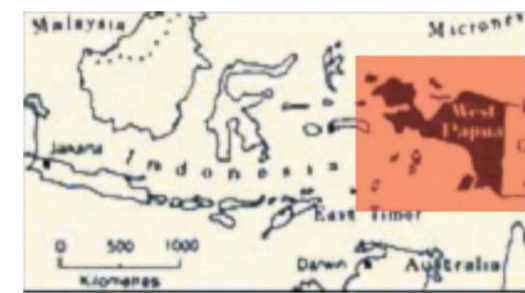
Sejarah

Berdasarkan catatan sejarah, pada tahun 1616 Kepulauan Biak Numfor pertama kali dikenal dengan sebutan Schouten Eilanden oleh Jacob Le Maire dan Willem Cornelizs Schoten yang berlayar melewati wilayah ini. Pusat Pemerintah pertama ditempatkan di Anggraidi (Desa Paray) yang saat ini termasuk ke dalam Distrik Biak Kota, kemudian tempat ini dijadikan sebagai tempat pelabuhan Kapal Dagang VOC. Pada tahun 1919 kedudukan Anggraidi (Paray) sebagai pusat perdagangan dan pemerintahan dipindahkan ke Bosnik sebagai pusat perdagangan dan pemerintahan yang baru. Selanjutnya Bosnik merupakan ibukota pertama daerah Biak Numfor hingga tahun 1945 yaitu pada masa berakhirnya penguasaan Tentara Sekutu di wilayah tersebut dan diserahkan kembali pada Hindia Belanda.

Pada tahun 1946 Pemerintah Hindia Belanda memindahkan lokasi ibukota pemerintahan dari Bosnik ke Nicakamp (Yendidori), karena Bosnik dianggap kurang strategis dari segi pengembangan maupun perluasan wilayah serta kelengkapan fasilitas. Tahun 1953, ibukota dipindahkan ke Biak.

Berdasarkan resolusi PBB tanggal 1 Oktober 1962 pihak Belanda menyerahkan Irian Barat (Nederland New Guinea) pada UNTEA (United Nation Temporary Executive Authority) yang kemudian menyerahkannya kepada Indonesia. Tonggak sejarah lain dalam peristiwa penyerahan kedaulatan ini adalah penanaman Pohon Beringin di depan Kantor Order Afdeling Schouten Eilanden tepatnya di Lapangan Mandala Biak oleh HPB (Hoofd Plaatselijk Bestuur) atau Kepala Pemerintahan Setempat.

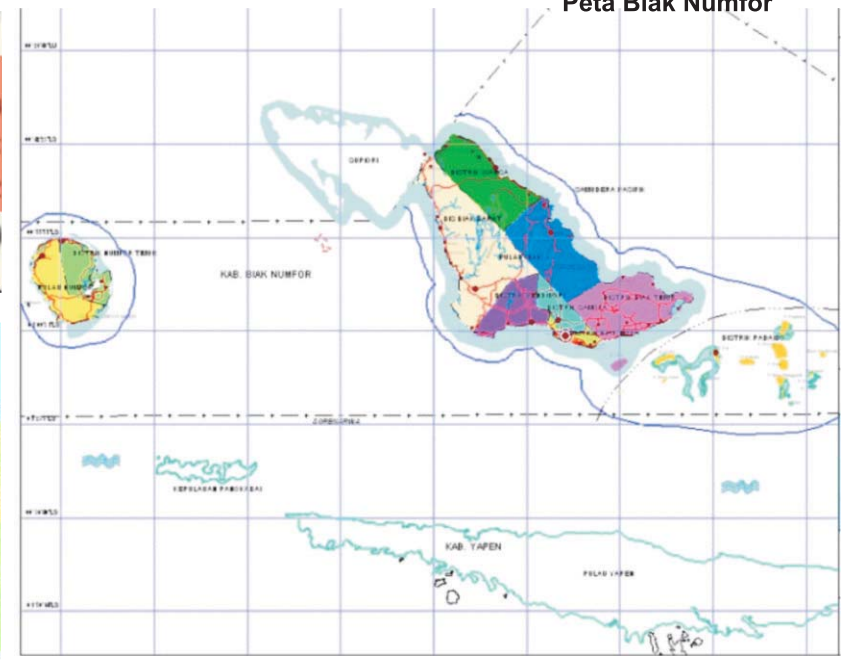
Setelah bergabungnya Irian Jaya ke Republik Indonesia, maka berdasarkan UU Nomor 12 Tahun 1969 Kabupaten Biak Numfor pada waktu itu bernama Kabupaten Teluk Cenderawasih sebagai salah satu kabupaten yang masih membawahi daerah Yapen waropen dan sebagian daerah Paniai. Kemudian baru berubah menjadi Kabupaten Biak Numfor berdasarkan SK Bupati Biak Numfor Nomor 61 SK/VII/1984 tanggal 26 Juli 1984 yang wilayahnya terdiri dari : Pulau Biak, Pulau Supiori, Pulau Numfor dan Kep. Padaido. Pada tahun 2003, Wilayah Supiori berpisah dan menjadi kabupaten tersendiri, terlepas dari kabupaten induknya (UU No.35 tentang Pembentukan Kabupaten Supiori di Provinsi Papua). Dengan demikian wilayah Kabupaten Biak Numfor hingga saat ini terdiri dari : Pulau Biak, Pulau Numfor dan Kep. Padaido.



Peta Papua



Peta Biak Numfor

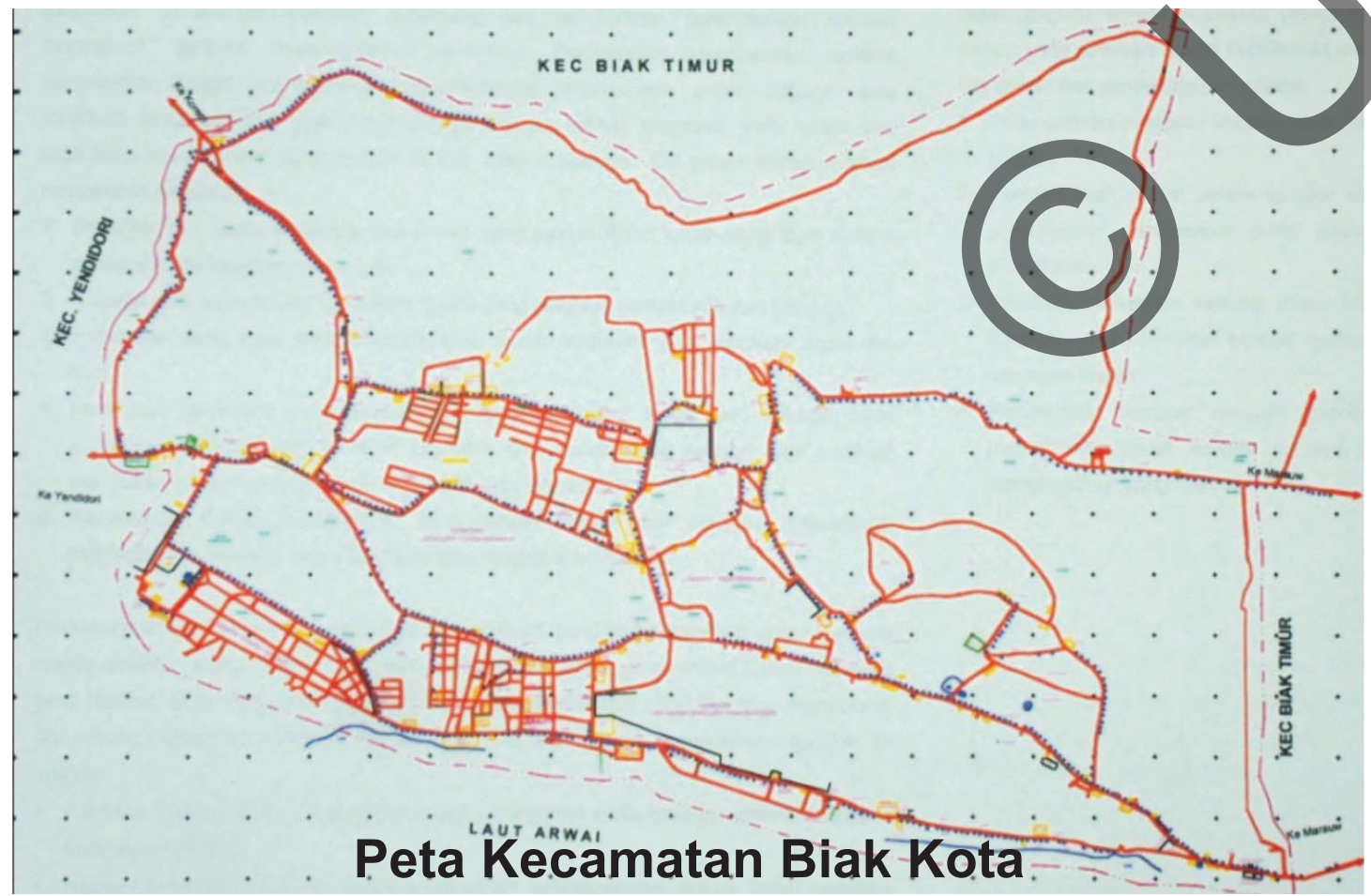


Letak Geografis

Kabupaten Biak Numfor terletak pada posisi di bawah garis khatulistiwa, antara 134 o 47' - 136 o BT dan 0 o 55' - 1 o 27' LS. Batas-batas geografis Kabupaten Biak Numfor adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Samudera Pasifik
- Sebelah Timur : Samudera Pasifik
- Sebelah Selatan : Selat Yapen
- Sebelah Barat : Kabupaten Manokwari

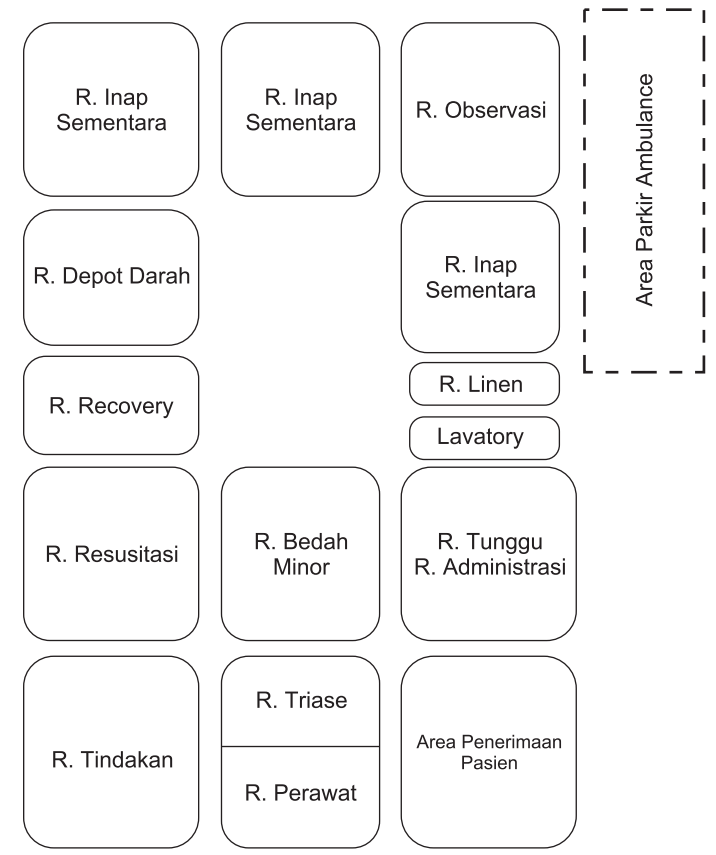
Icon Kabupaten Biak Numfor



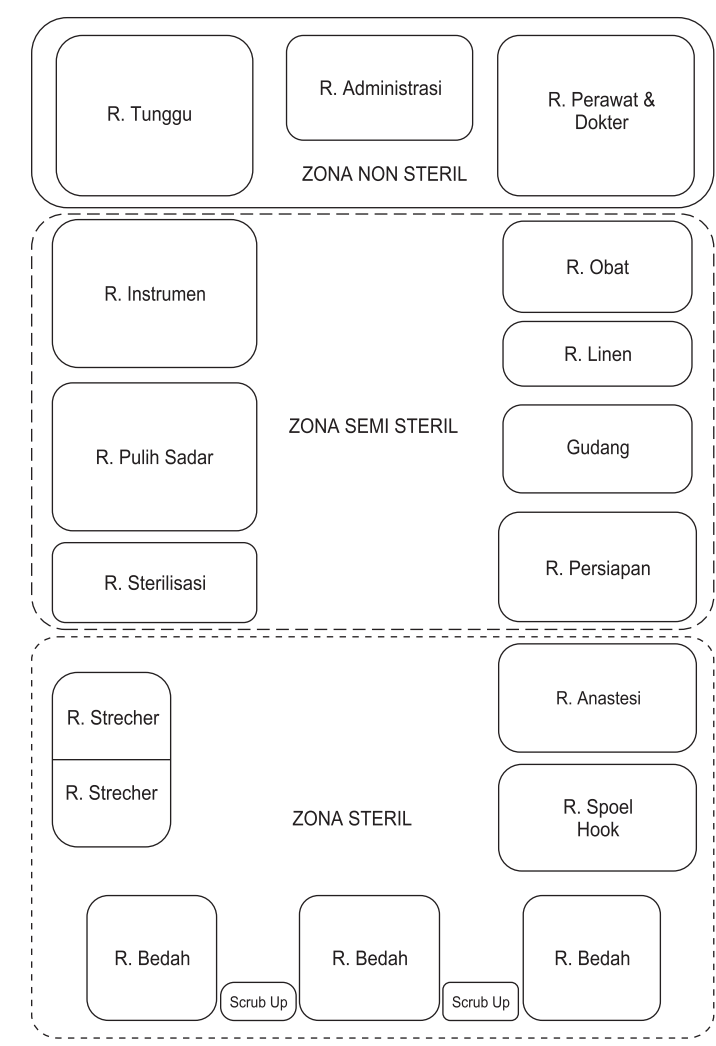
Peta Kecamatan Biak Kota

Konsep Ruang Dalam

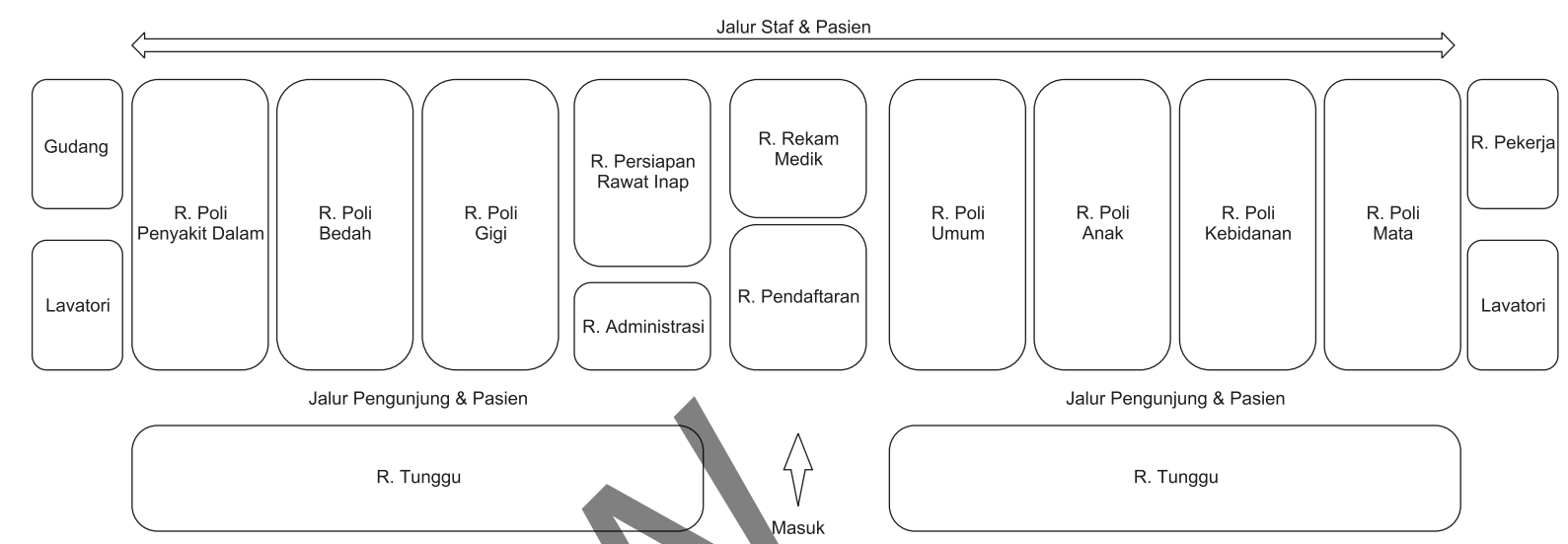
Instalasi Gawat Darurat



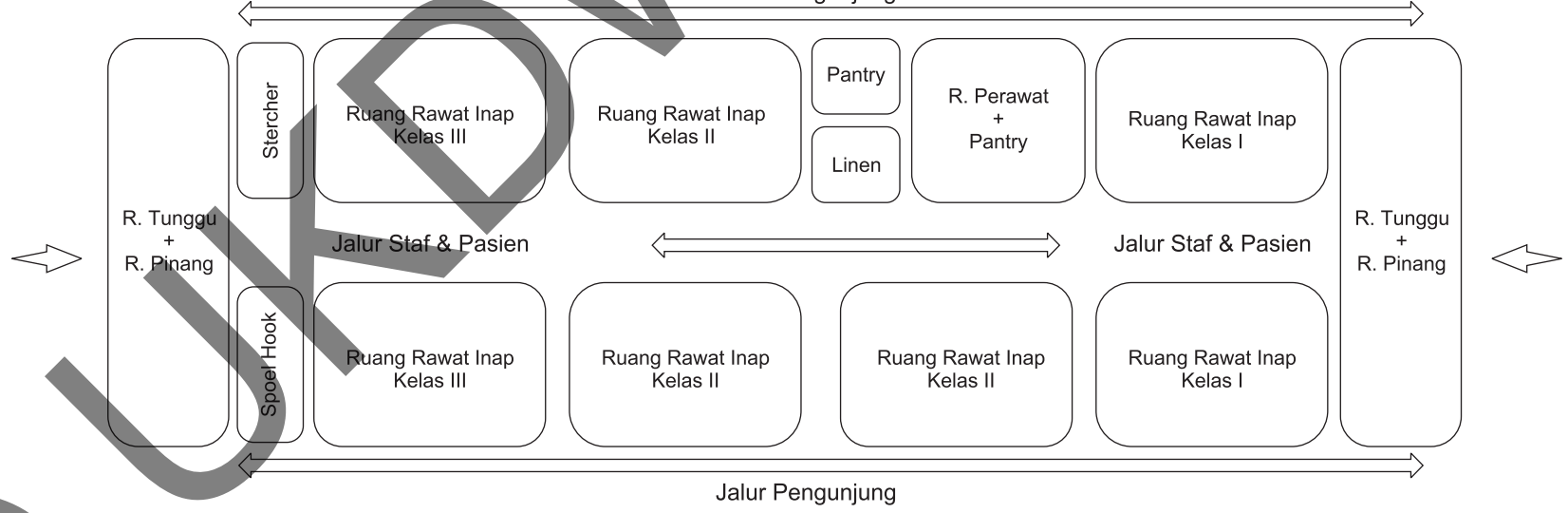
Kamar Bedah



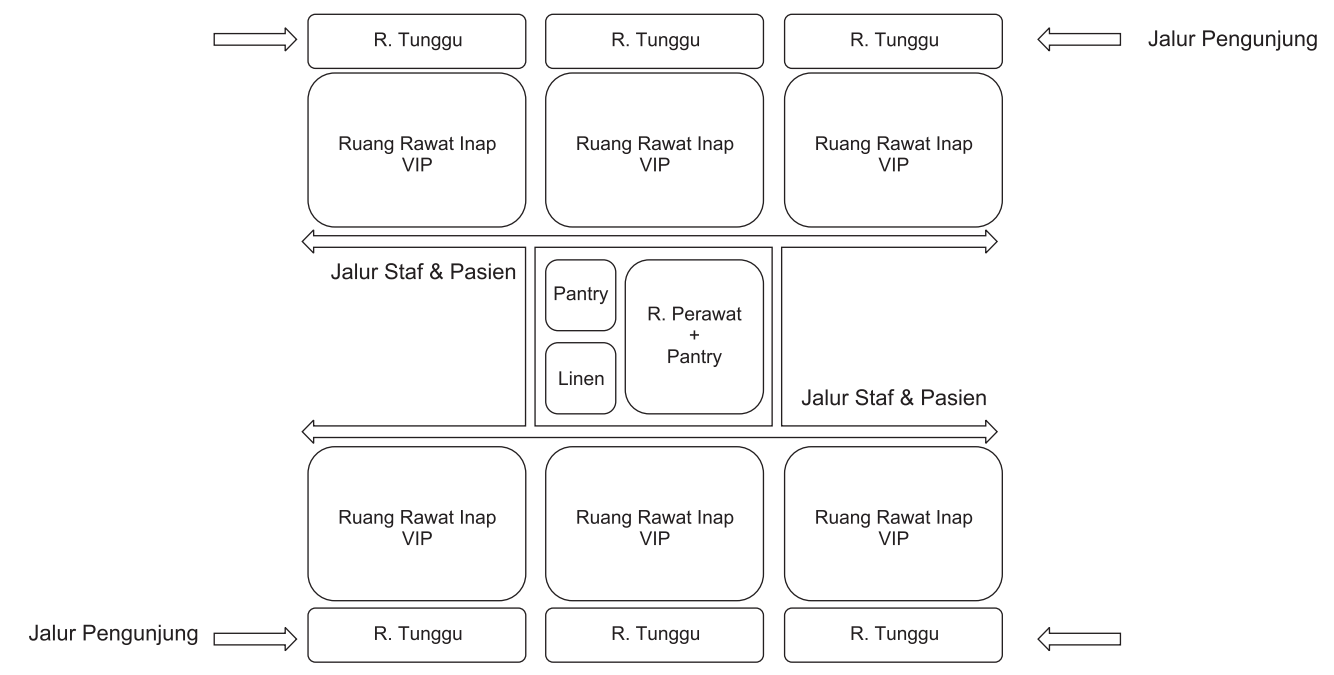
Rawat Jalan



Rawat Inap



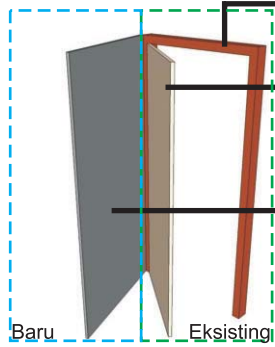
Rawat Inap VIP



Konsep Ruang Dalam

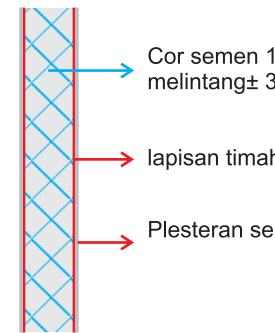
▣ Radiologi

Konsep Pintu Ruang Radiologi

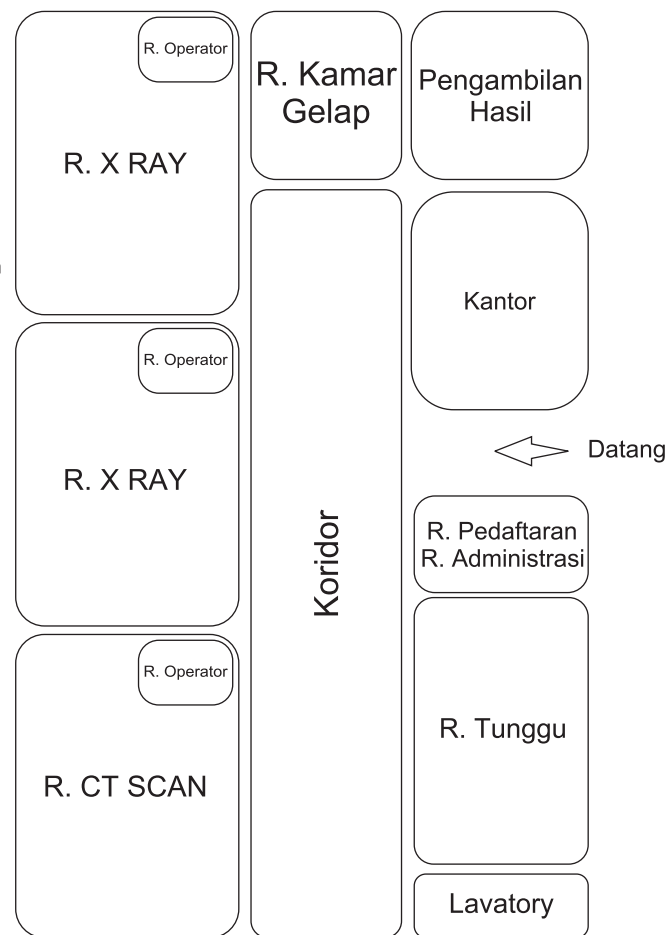


- Kusein pintu tanpa lapisan timah hitam
- Pintu dengan lapisan timah hitam 1,0 mm
- Lapisan timah hitam 1,5 mm dilapisi dengan multipleks

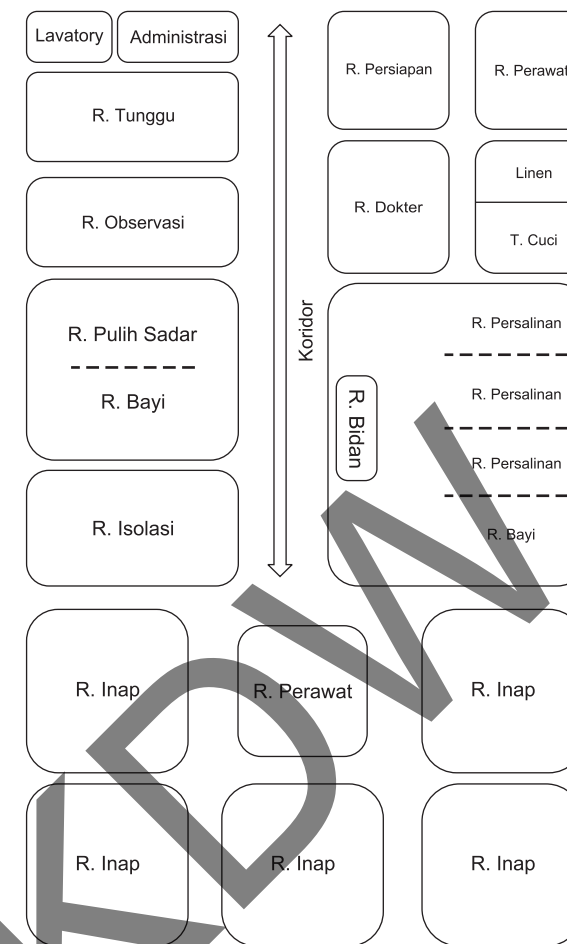
Konsep Dinding Ruang Radiologi



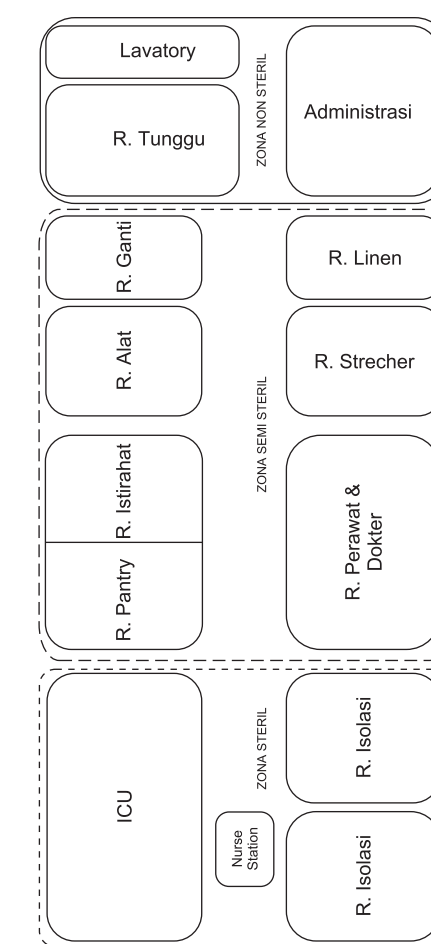
- Cor semen 1 bata melintang ± 30 cm
- lapisan timah hitam 1,0 mm
- Plesteran semen 1,5 mm



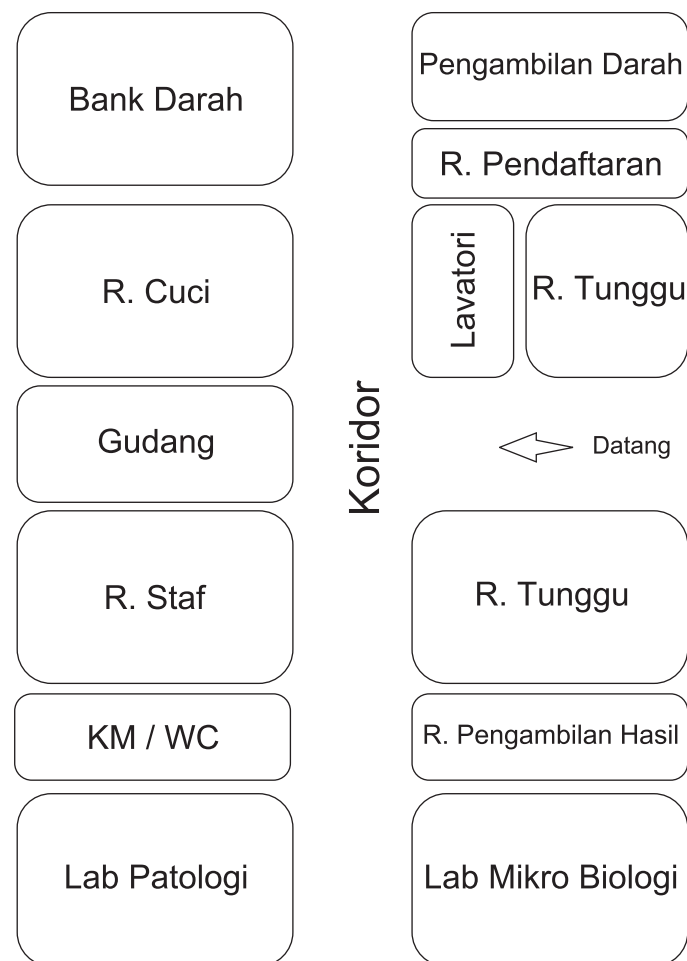
▣ Kebidanan



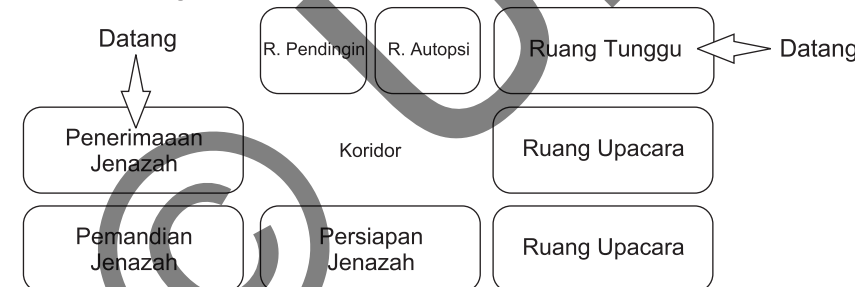
▣ ICU



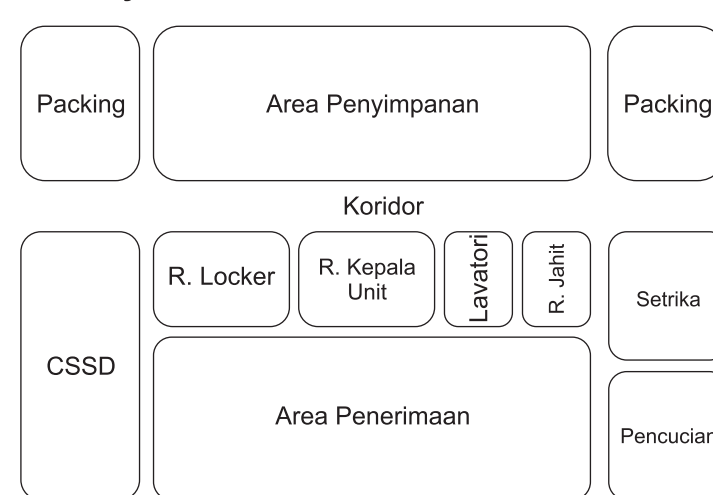
▣ Laboratorium



▣ Kamar Mayat



▣ Laundry



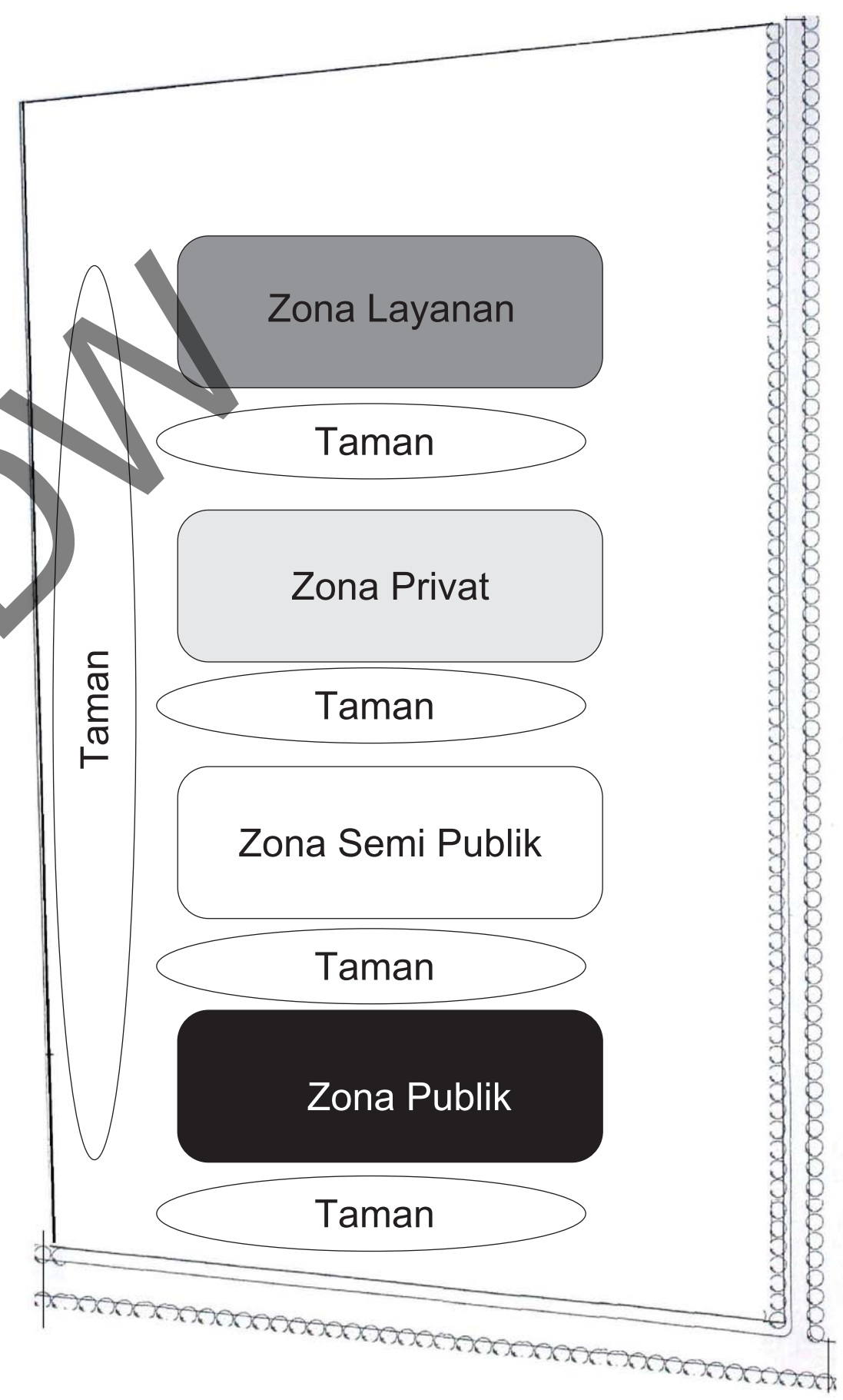
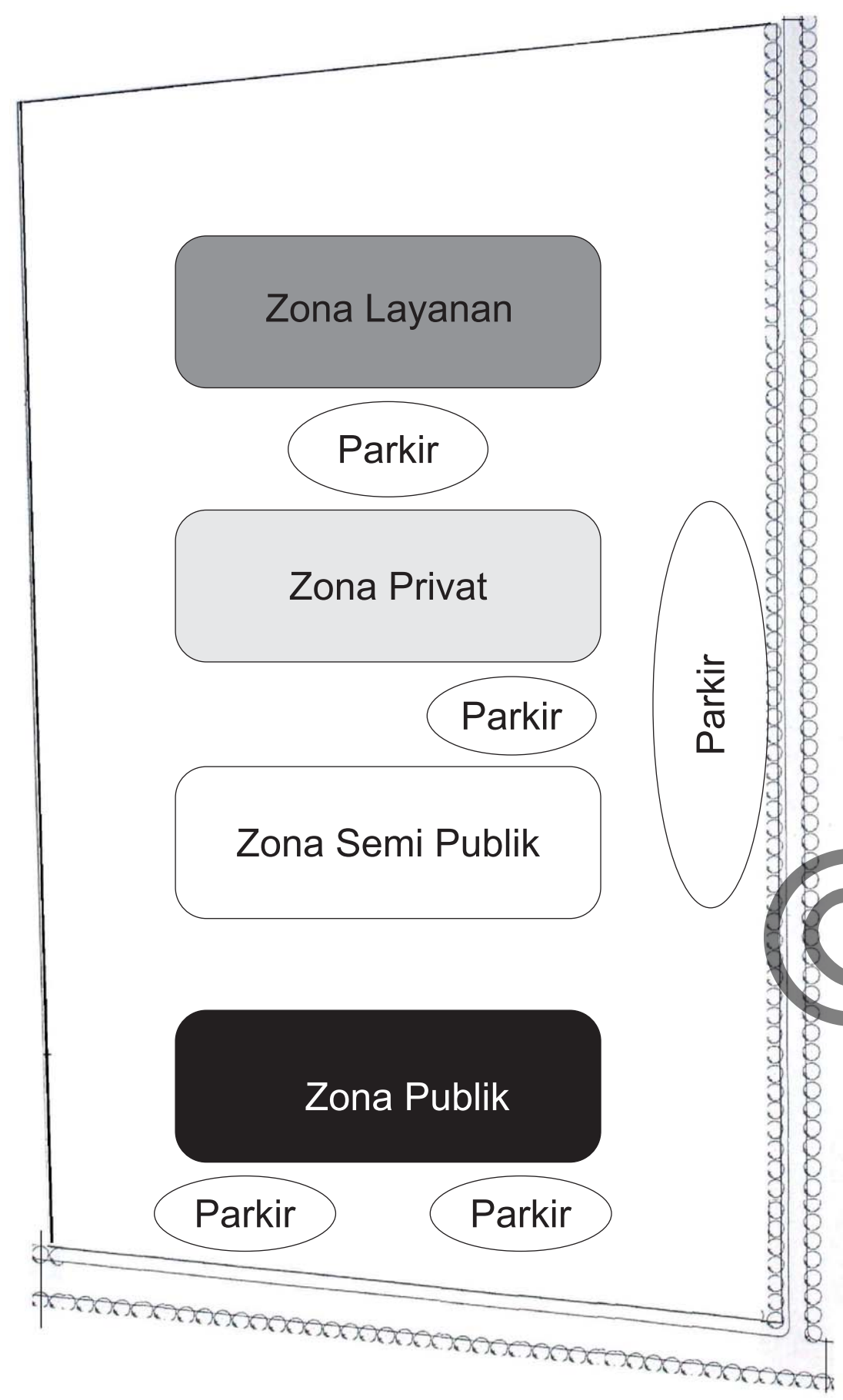
▣ Instalasi Gizi



Konsep Ruang Luar

▣ PARKIR

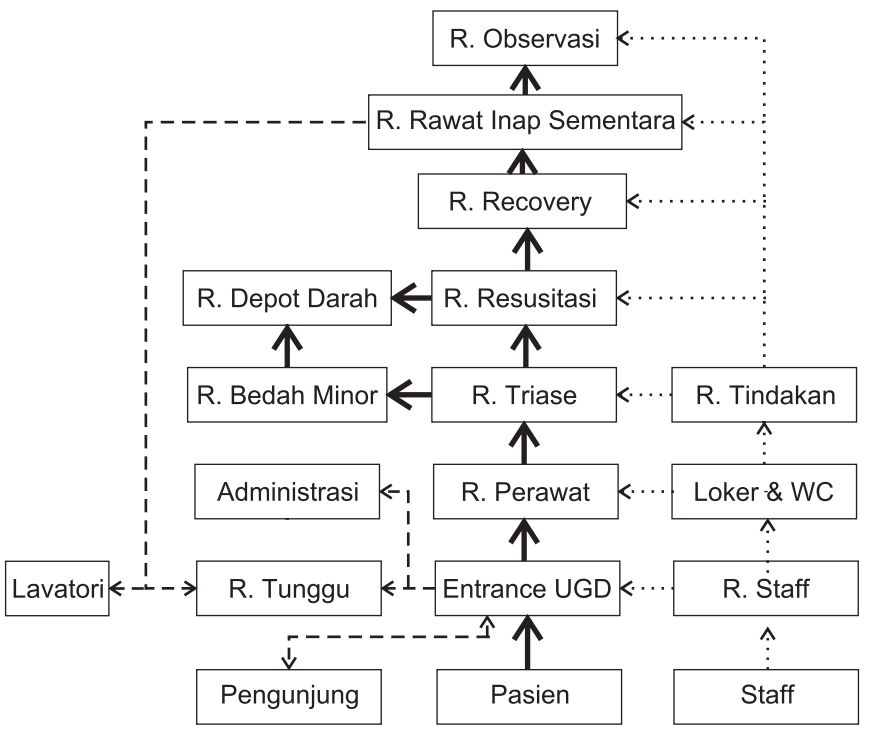
▣ TAMAN/ LAHAN HIJAU



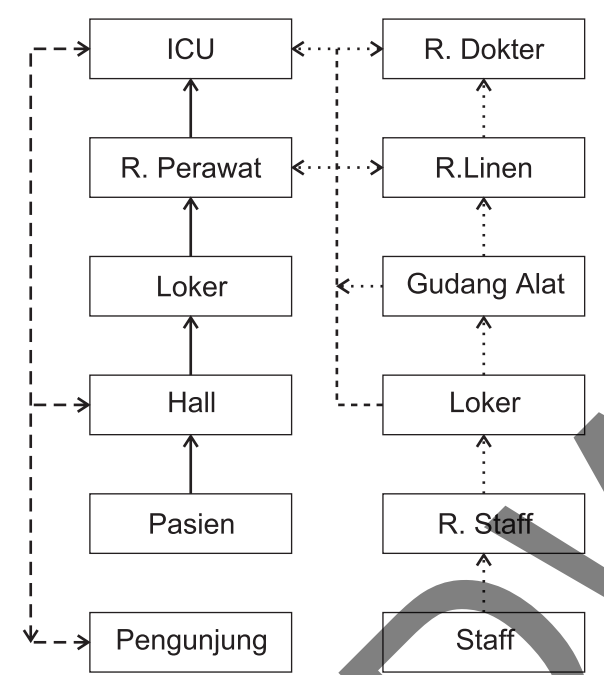
© UKDW

Konsep Sirkulasi

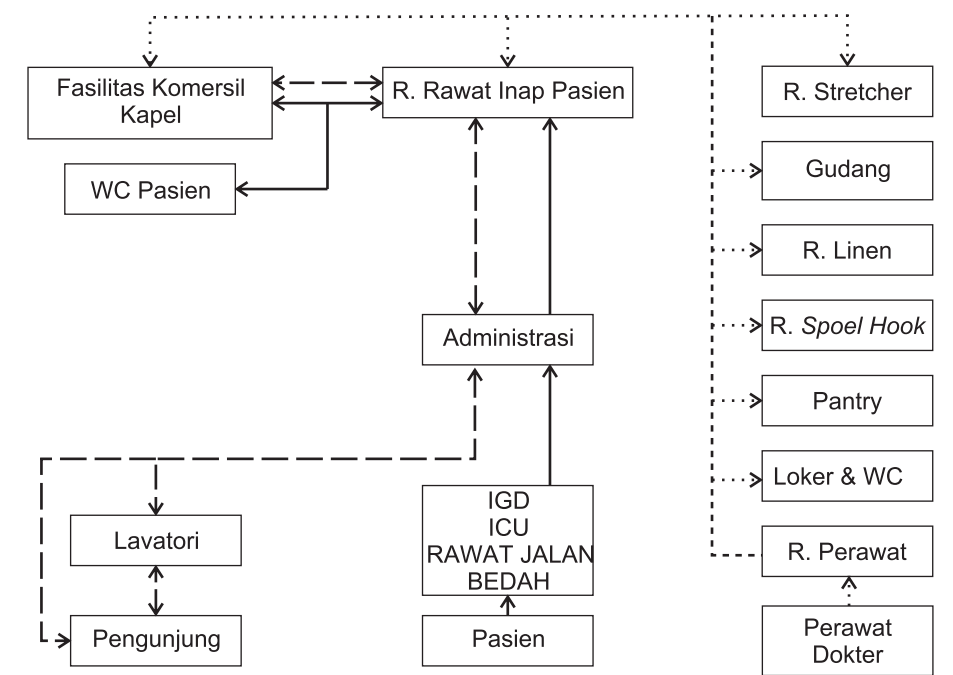
UGD



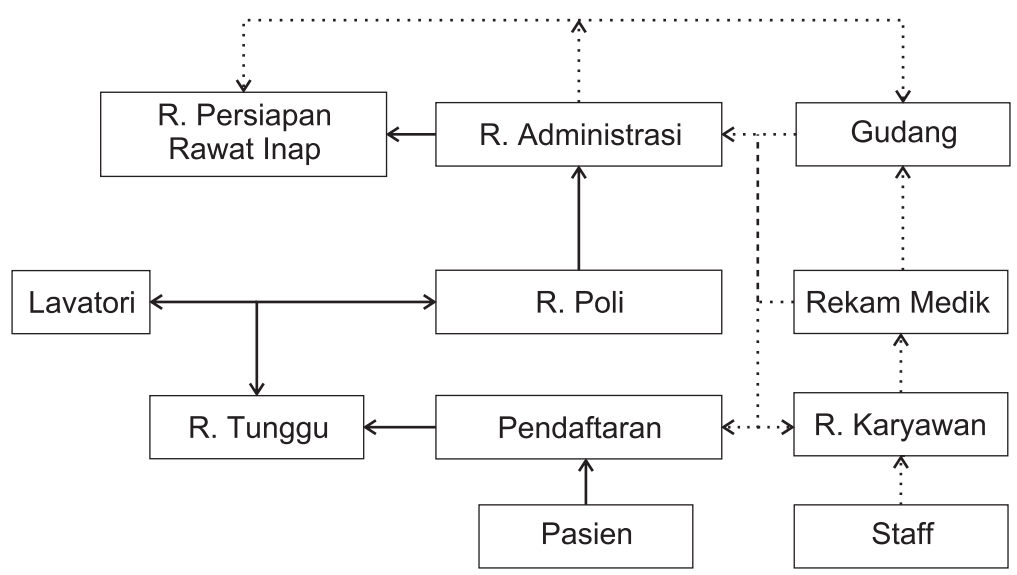
ICU



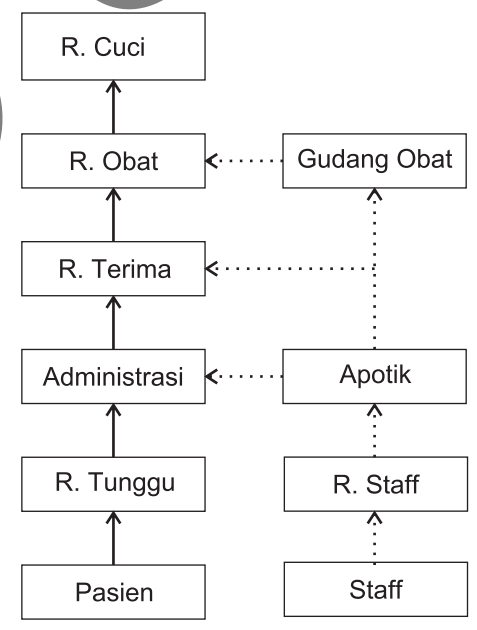
Rawat Inap



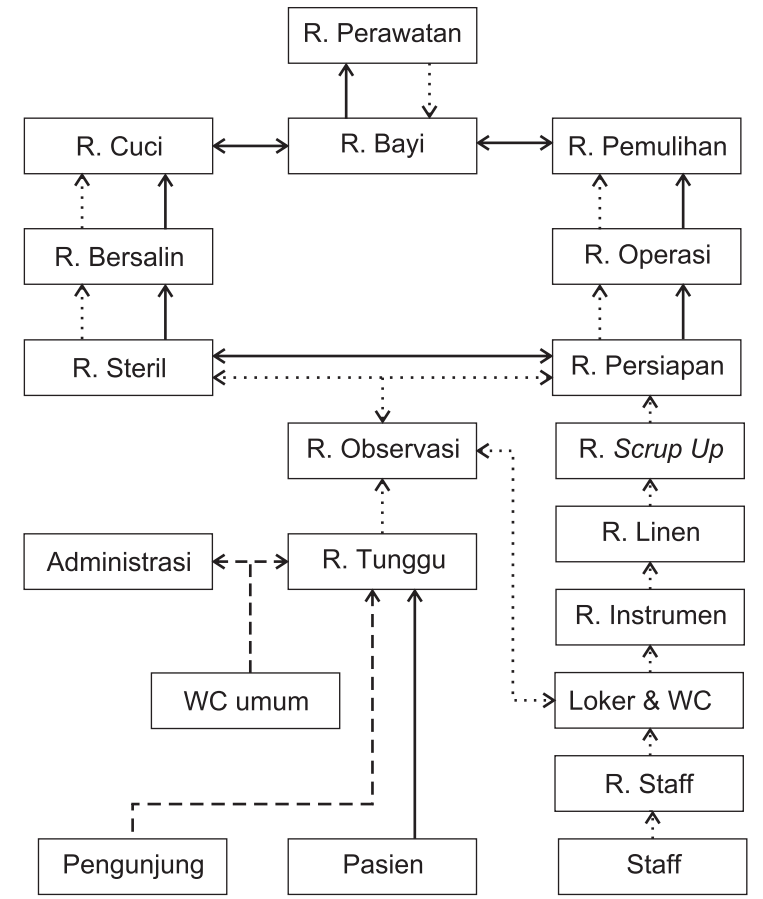
Rawat Jalan



Farmasi

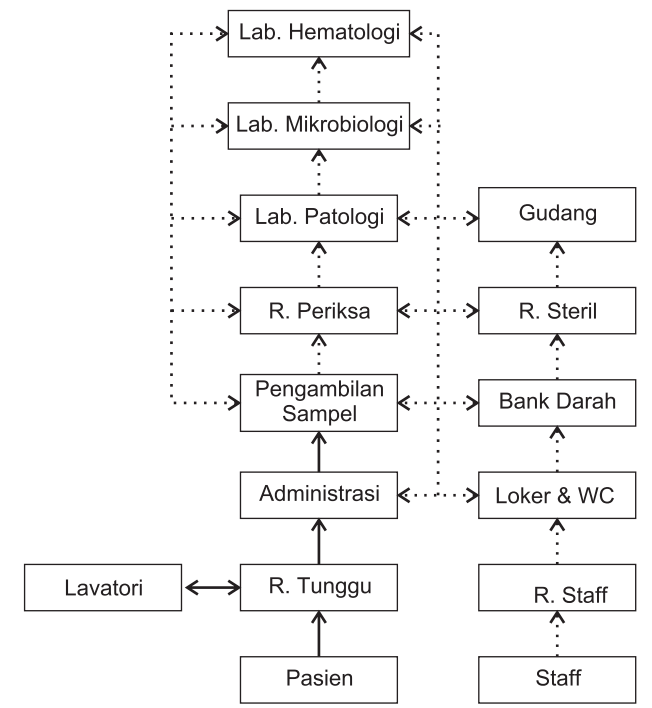


Bersalin

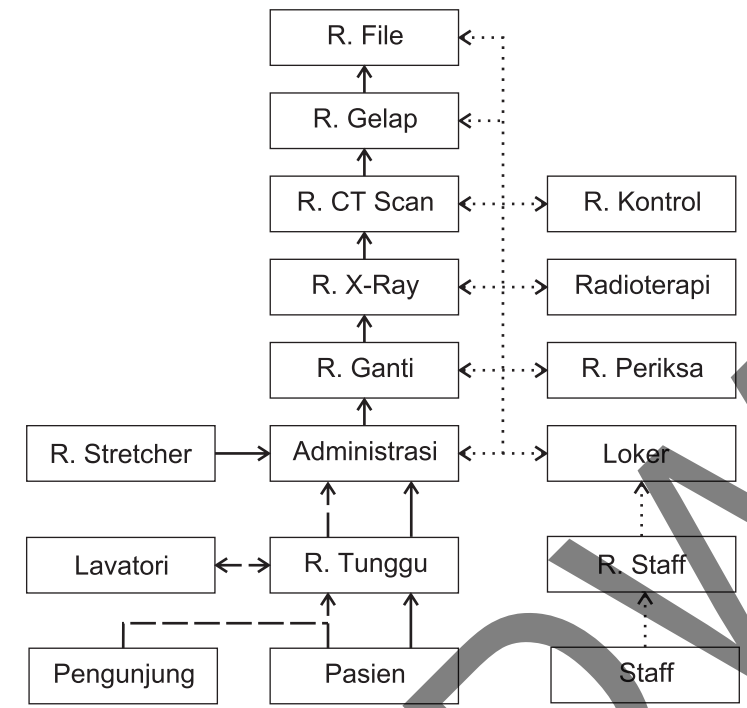


Konsep Sirkulasi

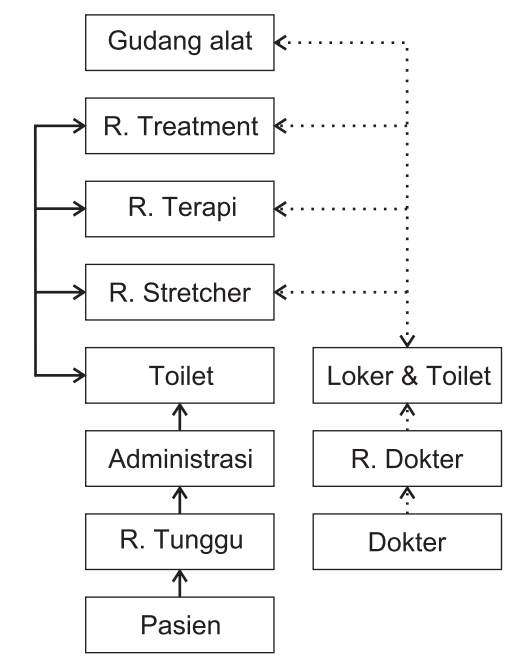
■ Laboratorium



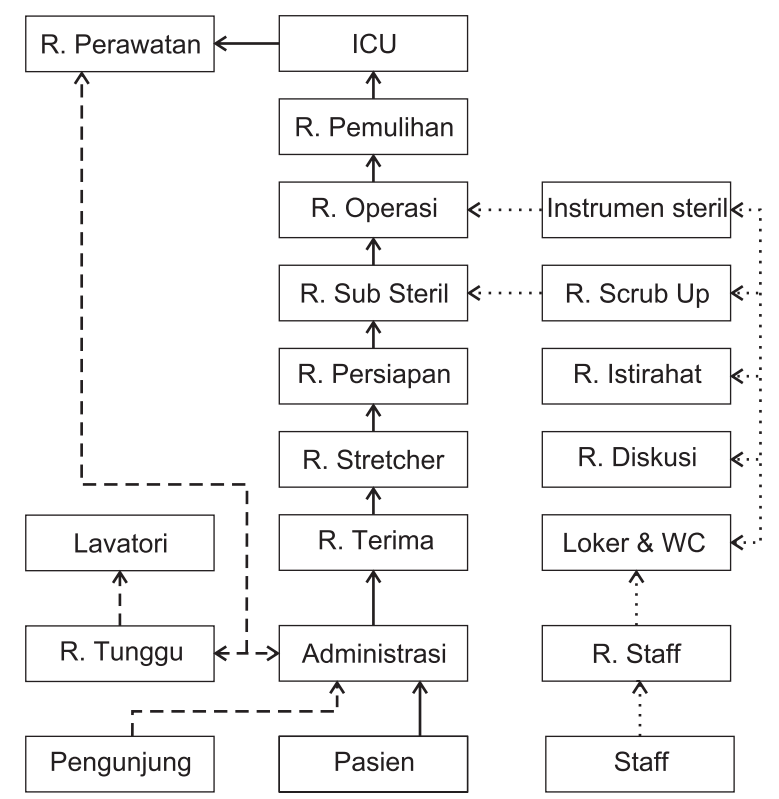
■ Radiologi



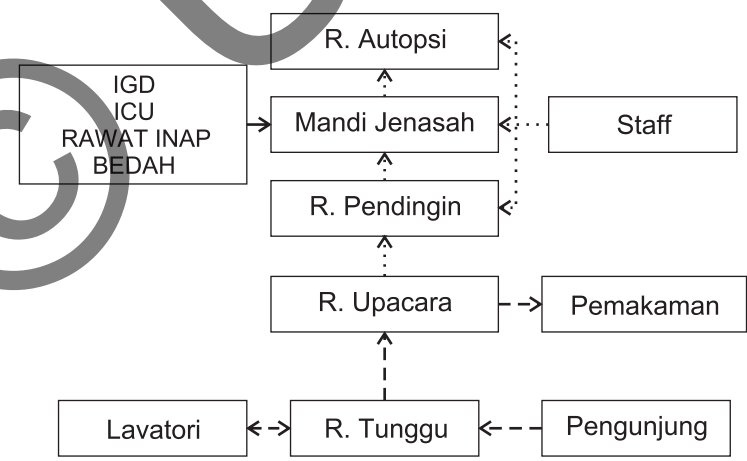
■ Fisioterapi



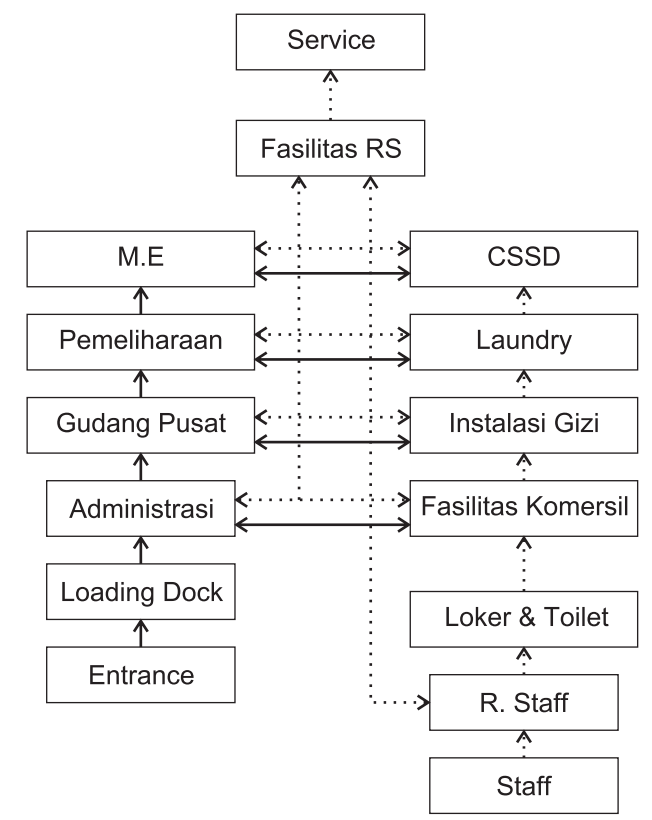
■ Bedah



■ Jenazah

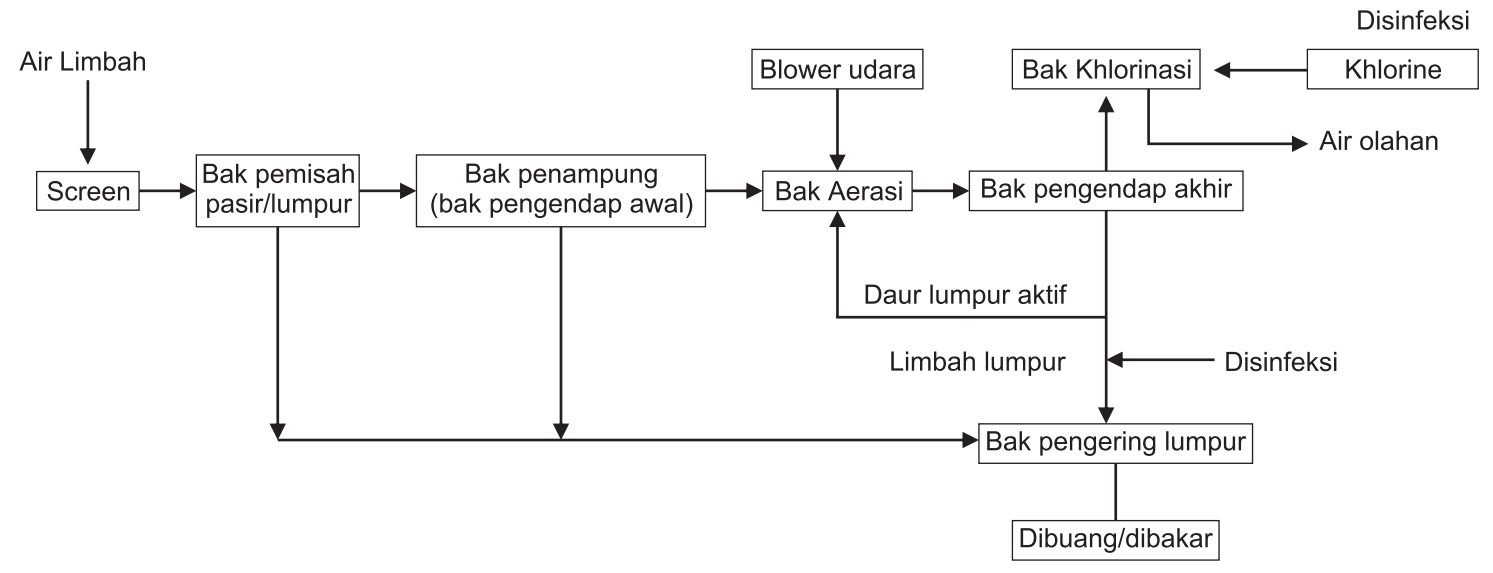


■ Services

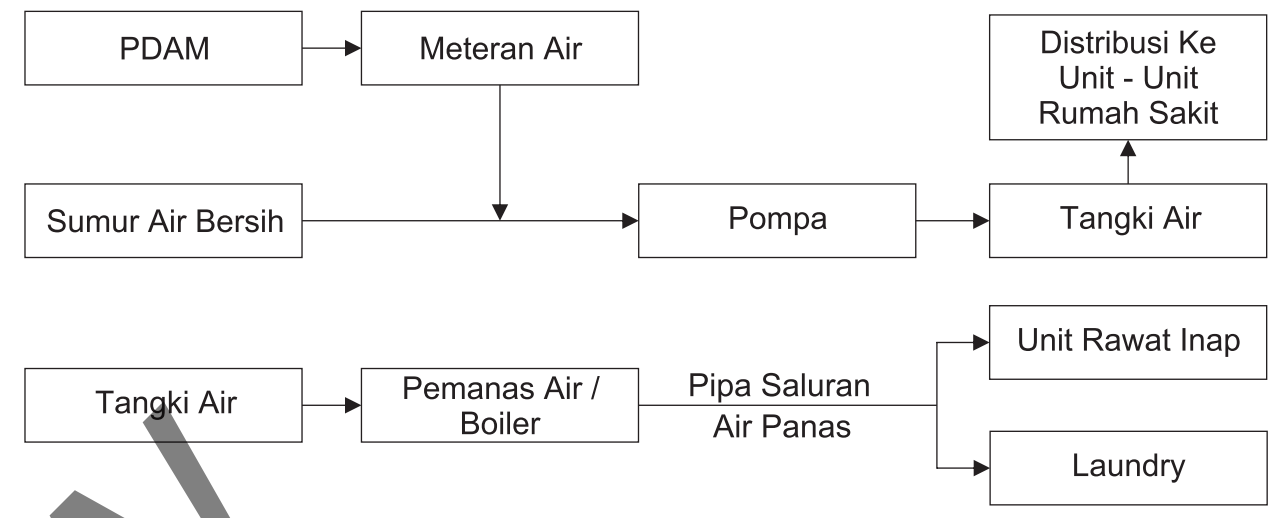


Konsep Utilitas

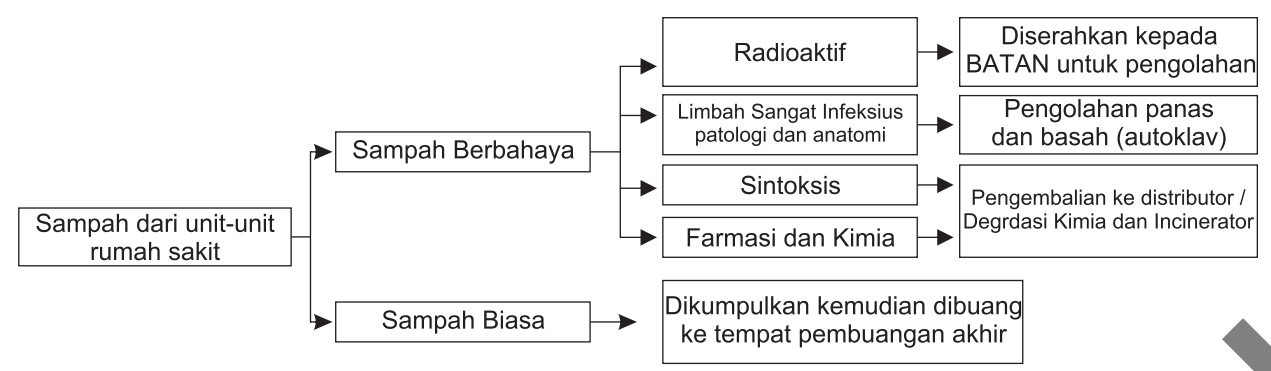
■ Pengolahan Limbah Cair



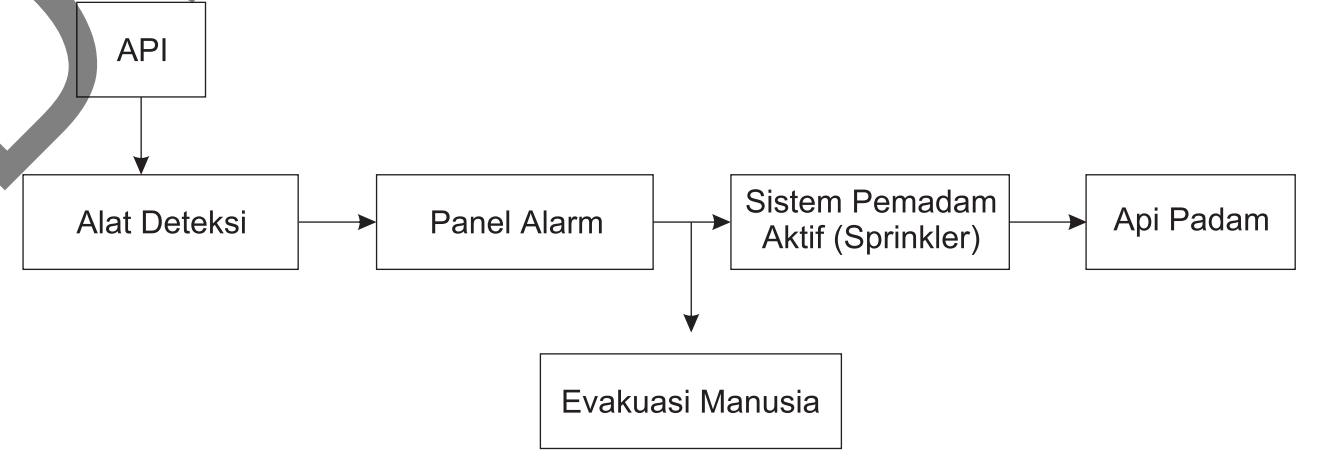
■ Air Panas dan Air Bersih



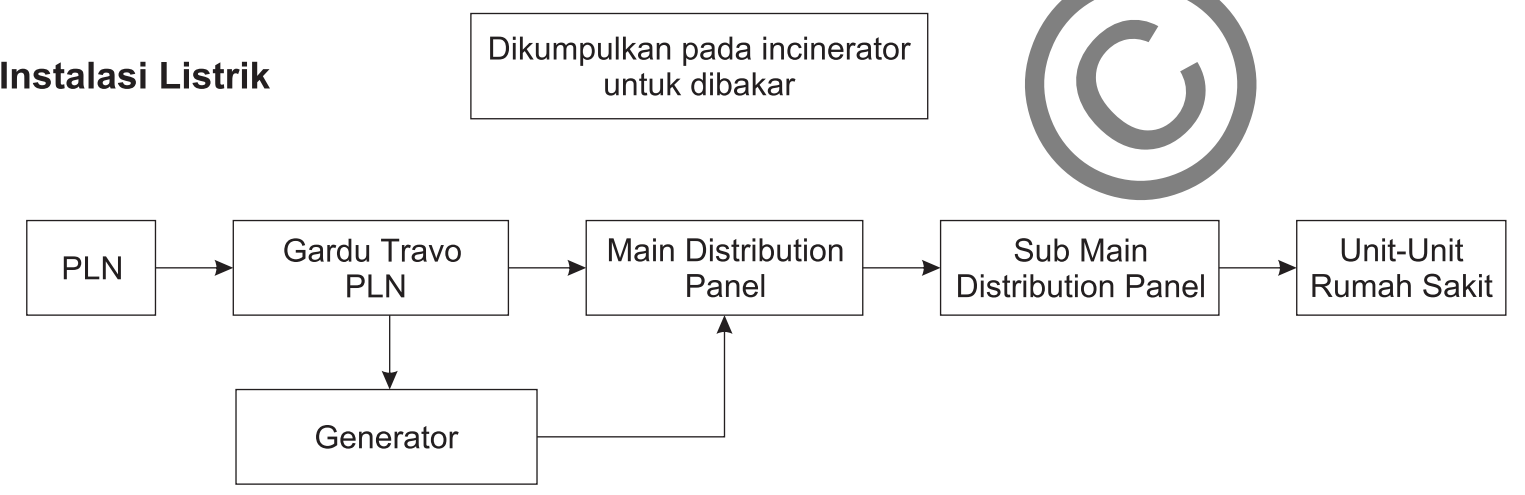
■ Pengolahan Limbah Padat



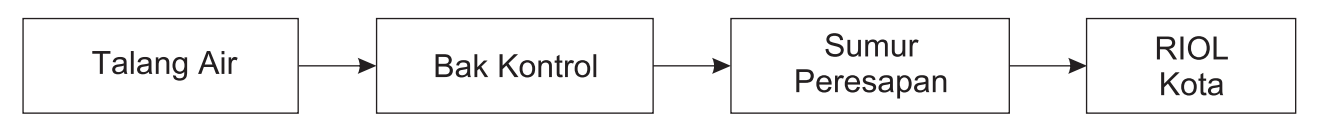
■ Kebakaran



■ Instalasi Listrik



■ Pembuangan Air Hujan



Data Sekunder

Tabel 2.1 Penyakit Terbanyak Biak Numfor Tahun 2008

NO	JENIS PENYAKIT	JUMLAH KASUS	PROSEN
1	2	3	4
1	Malaria	12,397	42.31
	- Malaria Vivax	8,123	65.52
	- Malaria Mix	4	0.03
	- Malaria Falciparum	283	2.28
	- Malaria Klinis	3,987	32.16
2	ISPA	11,190	38.19
3	Penyakit Kulit Infeksi	1,927	6.58
4	Penyakit Otot dan Jaringan	48	0.16
5	Scabies	1,597	5.45
6	Diare	600	2.05
7	Penyakit Kulit Alergi	265	0.90
8	Penyakit Kecacangan	903	3.08
9	Tekanan Darah Tinggi	72	0.25
10	Kecelakaan dan Keracunan	302	1.03
11	Penyakit Kelamin	-	0.00
TOTAL		29,301	92

Sumber : Dinas Kesehatan Biak Numfor, 2008.

Tabel 2.2 Jumlah Sarana dan Prasarana Kesehatan Menurut Kecamatan Tahun 2008

NO	DISTRIK	PUSKESMAS	PUSKESMAS		JMLH PUSTU	JUMLAH PUSLING			JUMLAH POSYANDU	
			JMLH	TEMPAT TIDUR		RODA 4	RODA 2	AIR	ADA	AKTIF
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Biak Kota	Biak Kota	1	-	2	1	2	-	21	21
2	Samofa	Ridge	1	-	1	1	3	-	23	23
		Sumberker	1	-	2	1	5	-	12	12
3	Yendidori	Yendidori	1	-	6	1	2	-	18	18
4	Biak timur	Bosnik	1	6	3	2	3	-	17	17
		Marauw	1	-	3	1	1	-	13	13
5	Biak Utara	Korem	1	5	3	1	2	-	21	21
6	Warsa	Warsa	1	-	2	1	3	-	21	21
7	Biak Barat	Yomdori	1	-	3	1	2	-	15	15
		Ampombukor	1	-	4	1	3	-	12	12
8	Padaido	Pasi	1	2	2	-	1	4	11	11
		Wundi	1	-	2	-	1	2	8	8
9	Numfor Barat	Kameri	1	-	4	1	2	-	13	13
10	Numfor Timur	Yenburwo	1	6	2	1	2	-	11	11
		Mandori	1	-	2	1	1	-	7	7
TOTAL			15	19	41	14	33	6	223	223

Sumber : Dinas Kesehatan Biak Numfor, 2008.

Tabel 2.3 Jumlah Sarana dan Prasarana Kesehatan Biak Numfor Tahun 2008

NO	SARANA KESEHATAN JUMLAH SELURUHNYA	JUMLAH SELURUHNYA	MEMILIKI SIK	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	Praktek Dokter (dr. drg. Spesialis)	16	0	0.00
2	Balai Pengobatan	3	1	33.33
3	Poliklinik	3	1	33.33
4	Pusat Kesehatan Masyarakat	15	15	100.00
5	Rumah Sakit Umum (termasuk TNI)	3	1	33.33
6	Apotik	9	8	88.89
7	Toko Obat	6	0	0.00
JUMLAH KABUPATEN		55	26	47.27

Sumber : Dinas Kesehatan Biak Numfor, 2008.

Tabel 2.4 Jumlah Sarana Kesehatan Yang Memiliki Kemampuan Gawat Darurat Biak Numfor Tahun 2008

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN GADAR	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	Rumah Sakit Umum	1	1	100
2	Rumah Sakit Jiwa	-	-	-
3	Rumah sakit Khusus	-	-	-
4	Puskesmas	15	3	20
5	Sarana Kesehatan Lainnya	2	2	100
JUMLAH KABUPATEN		18	6	33.33

Sumber : Dinas Kesehatan Biak Numfor, 2008.

Tabel 2.5 Jumlah Sarana dan Prasarana Kesehatan Menurut Kecamatan Tahun 2008

NO	UNIT KERJA	TENAGA MEDIS			
		dr. Spesialis	dr. Umum	drg. Spesialis	dr. Gigi
1	2	3	4	5	6
1	PUSKESMAS	0	13	0	3
2	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	6	11	0	3
3	INSTITUSI DIKNAKES / DIKLAT	0	0	0	0
4	INSTITUSI KESEHATAN LAINNYA	1	7	0	2
5	DINAS KESEHATAN KAB	0	1	0	0
JUMLAH KABUPATEN		7	32	0	8
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK		5.81	26.57	0.00	6.64

Sumber : Dinas Kesehatan Biak Numfor, 2008.

Tabel 2.6 Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kemampuan Labkes dan 4 Spesialis Dasar Tahun 2008

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH	JUMLAH YANG MEMILIKI		% YANG MEMILIKI	
			LABKES	4 (Empat) SPESIALIS DASAR	LABKES	4 (Empat) SPESIALIS DASAR
1	2	3	4	5	6	7
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	1	100	100
2	RUMAH SAKIT JIWA	0	0	0	0	0
3	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0
4	PUSKESMAS	15	15	0	0	0
JUMLAH KABUPATEN		16	16	1	100	100

Tabel 2.7 Jumlah Tenaga Teknis Kabupaten Biak Numfor Tahun 2008

NO	UNIT KERJA	TENAGA TEKNIS MEDIS					
		ANALIS LAB	ELEKTRO MEDIK	P. RONTGENT	ANASTESI	FISIOTERAPI	
1	2	3	4	5	6	7	
1	PUSKESMAS	12	0	0	0	0	
2	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	6	1	2	1	2	
3	INSTITUSI DIKNAKES / DIKLAT	0	0	1	0	0	
4	SARANA KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	
5	DINAS KESEHATAN KAB	0	0	0	0	0	
JUMLAH KABUPATEN		18	1	3	1	2	
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK		14.95	0.83	2.49	0.83	1.66	

Sumber : Dinas Kesehatan Biak Numfor, 2008.

Tabel 2.8 Jumlah Tenaga Kesehatan Kabupaten Biak Numfor Tahun 2008

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN															
		MEDIS		PERAWAT & BIDAN		KESMAS		FARMASI		GIZI		TEKNIS MEDIS		SANITASI		JUMLAH	%
		JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PUSKESMAS	16	41.03	200	59.7	6	26.09	4	17.39	13	68.42	12	48	9	52.94	260	54.05
2	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	12	30.77	118	35.22	4	17.39	7	30.43	3	15.79	13	52	0	0	157	32.64
3	INSTITUSI DIKNAKES / DIKLAT	0	0	8	2.39	1	4.348	0	0	0	0	0	0	0	0	9	1.87
4	SARANA KESEHATAN LAIN	10	25.64	0	0	0	0	8	34.78	0	0	0	0	0	0	18	3.74
5	DINAS KESEHATAN KAB	1	2.56	9	2.69	12	52.17	4	17.39	3	15.79	0	0	8	47.06	37	7.69
JUMLAH KABUPATEN		39	100	335	100	23	100	23	100	19	100	25	100	17	100	481	100
RASIO TERHADAP 100.000 PDDK		32.39		278.2		19.1		19.1		15.79		20.78		14.12			

Daftar Pustaka

- Biro Hukum & Organisasi, 2010, *Himpunan Peraturan Rumah Sakit Edisi 2010*, Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Dirjen Bina Pelayanan Medik, 2008, *Pedoman Penyelenggaraan Rumah Sakit*, Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Dirjen Bina Pelayanan Medik, 2008, *Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*, Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Dirjen Bina Pelayanan Medik, 1991, *Pokok – Pokok Pedoman Arsitektur Medik Rumah Sakit Umum Kelas C*, Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Dirjen Pelayanan Kesehatan, 1981, *Pokok – Pokok Pedoman Rumah Sakit Umum Kelas A, B, C, D*, Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Dirjen Pemberantasan Penyakit Menular & Penyehatan Lingkungan Pemukiman, 1990, *Pedoman Sanitasi Rumah Sakit Di Indonesia*, Jakarta: Departemen Kesehatan.
- GRS, 2010, *Arsitektur Rumah Sakit*, Yogyakarta : P.T. Global Rancang Selaras.
- Haryadi, dan Setiawan, B., 2010, *Arsitektur, Lingkungan dan Perilaku*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Preiser, Wolfgang F.E., 1988, *Post Occupancy Evaluation*, New York: Van Nostrand Reinhold Company.
- Said, Nusa Idaman, dan Wahjono, Heru Dwi, 1999, *Teknologi Pengolahan Air Limbah Rumah Sakit*, Jakarta : Badan Pengkajian Dan Penerapan Teknologi .
- Slamet, Juli Soemirat, 2002, *Kesehatan Lingkungan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Wuryanto, Gregorius, 2011, *Unit – Unit Fungsional Tipologi Bangunan Rumah Sakit*, Yogyakarta: Lab. Perancangan Arsitektur UKDW.
- Wardhono, Uniek Praptiningrum, 2009, *Glosarium Arsitektur*, Yogyakarta: C.V. Andi Offset.

